

# SURVEI KETEPATAN PUKULAN SMASH BULUTANGKIS USIA 13 – 15 TAHUN DI DESA SEMANTEN PACITAN

Aldy Nur Almajid<sup>1</sup>, Budi Dermawan<sup>2</sup>, Bela Murdian Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email : [aldynur22@gmail.com](mailto:aldynur22@gmail.com)<sup>1</sup>, [dermawan2507@gmail.com](mailto:dermawan2507@gmail.com)<sup>2</sup>, [belamurdian@gmail.com](mailto:belamurdian@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan pukulan *smash* bulutangkis usia 13 – 15 tahun di Desa Semanten Kecamatan Pacitan. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif tingkat ketepatan pukulan *smash* bulutangkis usia 13 – 15 tahun dan metode yang digunakan dalam penelitian ini survey. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *smash* oleh (Anasir 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 13-15 tahun di desa Semanten yang mengikuti latihan bulutangkis di lapangan balai desa. Pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 25 anak 13 Putra dan 12 Putri. Teknik analisis data menggunakan *diskriptif presentase*. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan : ketepatan pukulan *smash* putra kategori Kurang Sekali sebesar 7,7% (1 orang), kategori Kurang sebesar 15,4 % (2 orang), kategori sedang 61,5% (8 orang), kategori baik sebesar 7,7% (1 orang) dan kategori Sangat baik 7,7% (1 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 52,23, Tingkat ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putra berada dalam katagori sedang. Ketepatan pukulan *smash* putri kategori Sangat Kurang dengan persentase sebesar 8,3% (1 orang), kategori Kurang sebesar 16,7 % (2 orang), kategori sedang 50,0% (6 orang), kategori baik sebesar 25,00% (3 orang) dan kategori Sangat baik 0% (0 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 52,25, Tingkat ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putri masuk dalam katagori sedang.

**Kata Kunci:** *Smash*, Bulutangkis, Usia 13-15 Tahun.

**Abstract:** This study is a descriptive study of the level of accuracy of badminton smash strokes aged 13-15 years. The method used in this research is survey. The instrument used in this research is the smash ability test by (Anasir 2010). The population in this study were children aged 13-15 years in Semanten village who participated in badminton training in the village hall field. Sampling using a total sampling of 25 children 13 boys and 13 girls. The data analysis technique used descriptive percentage. Based on the results of data analysis, testing research results, and discussion, it can be concluded: the accuracy of men's smash hits in the Less Once category is 7.7% (1 person), Less category is 15.4% (2 people), medium category is 61.5 % (8 people), good category of 7.7% (1 person) and very good category of 7.7% (1 person). Meanwhile, based on the average value, which is 52.23, the level of accuracy of the men's badminton smash hits is in the medium category. The accuracy of women's smash hits in the Very Poor category with a percentage of 8.3% (1 person), Less category by 16.7% (2 people), medium category 50.0% (6 people), good category of 25.00% ( 3 people) and very good category 0% (0 people). Meanwhile, based on the average value, which is 52.25, the level of accuracy of the women's badminton smash hits is in the medium category.

**Keywords:** *Smash*, Badminton, Age 13-15 Years.

## PENDAHULUAN

Bulu tangkis merupakan salah satu olahraga permainan yang digemari masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa. Olahraga ini dimainkan sedikitnya oleh dua orang. Bulu

tangkis memang terlihat mudah dilakukan, tetapi olahraga ini membutuhkan latihan dan kerja keras yang tinggi untuk benar-benar bisa menguasainya. Belum lagi ada peraturan-peraturan yang harus dipahami apabila berniat menekuni olahraga ini.

Permainan bulu tangkis di Kabupaten Pacitan dimainkan oleh berbagai kalangan dari anak kecil maupun dewasa. Pada masa pandemi ini olahraga bulu tangkis bahkan menjadi rutinitas warga Pacitan untuk menjaga daya tahan tubuhnya. Olahraga bulu tangkis dipilih oleh masyarakat Desa Semanten khususnya karena olahraga ini dapat meminimalisir terjadinya kontak langsung serta dapat di mainkan di lapangan terbuka. Olahraga bulu tangkis juga menjadi olah raga yang di gemari oleh anak usia 13-15 tahun Putra dan putri di Desa Semanten Pacitan. Tingginya minat permainan bulu tangkis terlihat dari lapangan bulu tangkis di balai Desa Semanten selalu terisi oleh anak yang bermain dan padatnya jadwal penggunaan gedung balai Desa untuk olahraga bulu tangkis.

Peneliti melakukan observasi pengamatan di daerah Semanten Pacitan dimana daerah ini anak- anak usia 13-15 suka bermain bilutangkis, dan ada jadwal khusus untuk latihan anak anak usia 13-15 tahun berlatih bulu tangkis. Peneliti melakukan beberapa pengamatan terkait teknik bermain bulu tangkis pada anak anak usia 13-15 tahun yang berlatih. Hasil pengamatan peneliti , dan informasi dari anak-anak yg sedang berlatih banyak anak usia 13-15 tahun baik putra dan putri yg ingin berlatih olahraga Bulu tangkis, namun karena tidak memiliki *raket*, akhirnya niat mereka tidak terpenuhi. Kemudian anak - anak mayoritas bermain bulu tangkis dengan teknik yang belum baik, salah satu contohnya servis pendek maupun panjang. Servis sebagai awal pukulan untuk bermain bulu tangkis belum banyak dikuasai anak anak usia 13-15 tahun di Desa Semanten. Banyak kesalahan yang dilakukan anak-anak terkait Servis, salah satu contohnya pukulan servis yang terkadang keluar lapangan atau tidak masuk daerah permainan lawan.

Dalam suatu pertandingan atau permainan bulu tangkis, servis merupakan modal awal untuk dapat memenangkan permainan, karena dapat menghasilkan poin nilai apabila lawan tidak bisa mengembalikan bola servis (*shuttle cock*) tersebut. Servis juga dapat memberikan poin bagi pihak lawan apabila servis tersebut gagal untuk dilakukan. Dengan kata lain kegagalan dalam melakukan servis akan memberikan poin pada pihak lawan secara cuma-cuma.

Dari hasil wawancara dengan pengurus dan pembina latihan di ketahui bahwa sebenarnya anak-anak masih tetap memiliki semangat untuk tetap berlatih, tetapi sejak adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ( PPKM ), pengurus dan pembina latihan melakukan penjadwalan ulang kegiatan latihan, yang biasanya dilakukan 4-5 kali dalam sebulan, menjadi 2 kali dalam setiap bulanya. Seiring minat yang terus meningkat dari warga khususnya anak-anak, kedepan pihak Desa Semanten berencana melakukan penyegaran kembali dan pembinaan secara terprogram. Keadaan tersebut membuat peneliti ingin mengukur tingkat keterampilan servis bulu tangkis anak usia 13-15 tahun di Desa Semanten.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi menurut Sutrisno Hadi (2000:4) bahwa "metodologi penelitian sebagaimana yang dikenal sekarang, memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya".

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *survey* dan pengumpulan informasi atau data menggunakan test dan pengukuran. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang ketepatan *smash* Bulutangkis pada anak usia 13-15 tahun di Desa Semanten kecamatan Pacitan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data Penelitian.**

Data dalam penelitian ini diambil dari nilai hasil tes ketepatan *smash* bulutangkis anak usia 13 – 15 tahun di desa Semanten. Penelitian ini dilakukan di Desa Semanten Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Desa Semanten mempunyai luas 2.928.000 ha. Batas wilayah Desa Semanten sebelah utara adalah Desa Bolosingo, batas sebelah selatan adalah desa Widoro, batas sebelah Timur desa Banjarsari dan Purworejo, batas sebelah Barat desa Ponggok, jumlah penduduk 1586 orang , jumlah laki-laki 807 orang dan perempuan 779 orang

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan pukulan *smash* bulutangkis di desa Semanten Pacitan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Berikut adalah pemaparan hasil penelitian tentang Tingkat Hasil penghitungan ketepatan pukulan *smash*

bulutangkis di desa Semanten dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Tes Ketepatan *Smash* Putra

No	Nama	Skor
1	Diki Pratomo	51
2	Fachri Armadhani	61
3	Noval	53
4	Wikan U	53
5	Catur Ronandi	51
6	Sudarmato	53
7	Wisnu Sasongko	49
8	Cixo Gutam P	53
9	Dhani Kurnia P	57
10	Chyuex Nur N	53
11	Andika P	43
12	Ba'asyari S	53
13	Bravian Y. D	49

Tabel 2. Hasil Tes Ketepatan *Smash* Putri

No	Nama	Skor
1	Diva Fulvia Purnama	53
2	Verawati	57
3	Desta Laras Sakti	57
4	Dwi Nugritasari	53
5	Nova Gfitria I	51
6	Ibnabila Rahma Dewi	53
7	Zahra Febyani K	49
8	Onggik Amelia	51
9	Putri Restu Andini	57
10	Iva Mardiana	53
11	Zendika Novianthara	43
12	Yessa Risnita	50

**Hasil survei ketepatan pukulan smash Bulutangkis Usia 13 – 15 Tahun Di Desa Semanten Pacitan**

Hasil penghitungan ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putra di desa Semanten. menghasilkan rerata sebesar =52,23 , standar deviasi = 4,26 Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 43,00 dan nilai terbesar sebesar 61,00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Frekuensi Statistik ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putra

Nilai	Frekuensi	Persentasi
43	1	7.7
49	2	15.4
51	2	15.4
53	6	46.2
57	1	7.7
61	1	7.7
Total	13	100.0

Tabel 4. Deskripti ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putra

	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviasi
Ketepatan_Smash_Putra	13	43.00	61.00	52.2308	4.20622
Valid N (listwise)					

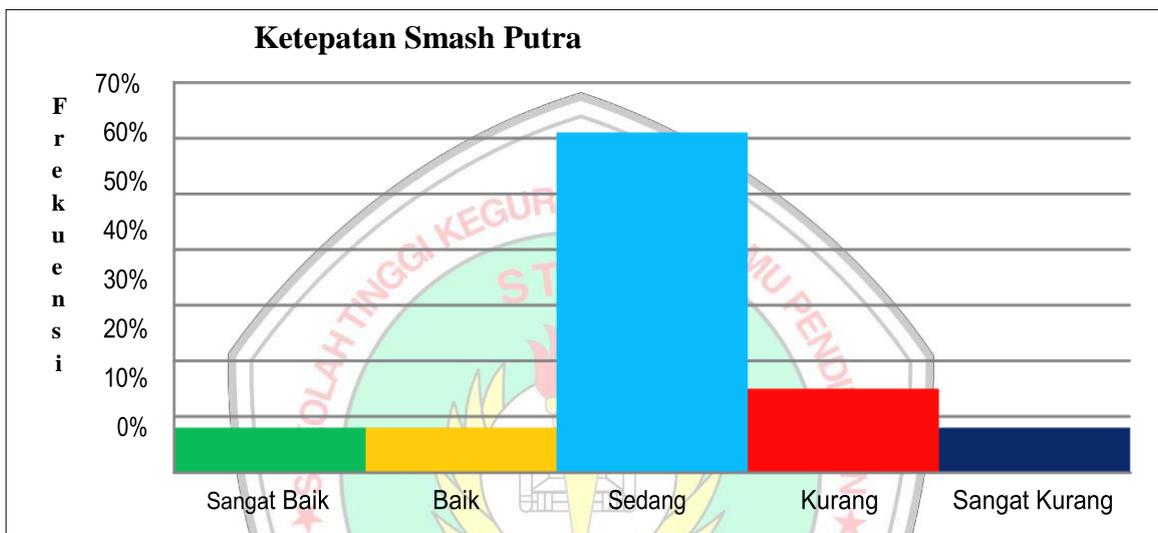
Hasil penelitian menunjukkan pada Ketepatan pemukulan *smash* didapatkan nilai minimum 43 dan maksimum 61, nilai rata-rata 52.2, median 52 dan mode 52, sedangkan standar deviasi 4,2.

Tabel 5. Interval kelas *smash* putra.

Interval	Kategori	Nilai	Frekuensi	%
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik	$X > 58$	1	7,7 %
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik	$54 < X \leq 58$	1	7,7 %

$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang	$50 < X \leq 54$	8	61,5 %
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang	$46 < X \leq 50$	2	15,4 %
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang	$X \leq 46$	1	7,7 %
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putra di desa Semanten adalah sebagai berikut :



Gambar 7 : Ketepatan *Smash* Putra

Berdasarkan tabel dan grafik ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putra di Desa Semanten di atas, terlihat bahwa distribusi Tingkat berada pada kategori Sangat Kurang dengan persentase sebesar 7,7% (1 orang), masuk dalam kategori Kurang dengan persentase sebesar 15,4 % (2 orang), masuk dalam kategori sedang dengan persentase 61,5% (8 orang), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 7,7% (1 orang) dan masuk dalam kategori Sangat baik dengan persentase 7,7% (1 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 52,23, Tingkat ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putra berada dalam katagori sedang.

#### **Hasil test ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putri di Desa Semanten.**

Hasil penghitungan ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putri di desa Semanten. menghasilkan rerata sebesar =52,25 , standar deviasi = 3,98 Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 43,00 dan nilai terbesar sebesar 57,00. Hasil selengkapnya dapat

dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Frekuensi statistik ketepatan pukulan *smash* putri

**Ketepatan\_Smash\_Putri**

Nilai	Frekuensi	Persentasi
43	1	7.7
49	1	7.7
50	1	7.7
51	2	15.4
53	4	30.8
57	3	23.1
Total	12	100.0

Tabel. Statistik ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putri

	N	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Std. Deviasi
Ketepatan_Smash_Putri	12	43.00	57.00	52.2500	3.98006
Valid N (listwise)					

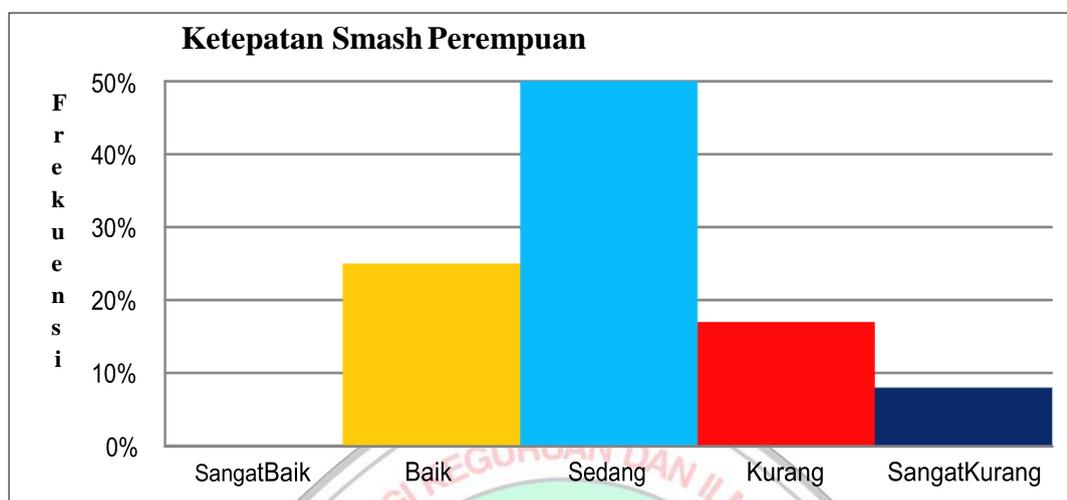
Hasil penelitian menunjukkan pada Ketepatan pemukulan *smash* didapatkan nilai minimum 43 dan maksimum 57, nilai rata-rata 52.3, median 51 dan mode 51, sedangkan standar deviasi 4

Tabel. 7 Interval kelas *smash* putri

Interval	Kategori	Nilai	Frekuensi	%
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik	$X > 58$	0	0 %
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik	$54 < X \leq 58$	3	25 %
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang	$50 < X \leq 54$	6	50 %
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang	$46 < X \leq 50$	2	16.7 %
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang	$X \leq 46$	1	8,3 %
<b>Jumlah</b>			12	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putri di desa Semanten adalah sebagai berikut.

Diagram 2. Ketepatan *Smash* Putri



Berdasarkan tabel dan grafik ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putri di desa Semanten di atas, terlihat bahwa distribusi Tingkat berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 8,3% (1 orang), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 16,7 % (2 orang), masuk dalam kategori sedang dengan persentase 50,0% (6 orang), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 25,00% (3 orang) dan masuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 0% (0 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 52,25, Tingkat ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putri masuk dalam katagori sedang.

#### **Pembahasan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan pukulan *smash* anak usia 13-15 tahun di Desa Semanten Kecamatan Pacitan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ketepatan pukulan *smash* anak usia 13-15 putra di desa Semanten memiliki nilai rerata 52,23 dengan persentase 65% berada pada katagori sedang. Ketepatan pukulan *smash* anak usia 13-15 putri memiliki nilai rerata 52,25 dengan persentase 50% berada dalam katagori sedang.

*Smash* dalam bulutangkis adalah teknik penting guna melakukan serangan dan mendapatkan point dalam permainan. Ketepatan dalam melakukan *smash* menentukan keberhasilan dalam serangan. Dari hasil penelitian anak usia 13 – 15 tahun di Desa Semanten memiliki ketepatan *smash* dalam kategori sedang. Keadaan ini menjadi

gambaran bahwa ketepatan *smash* perlu ditingkatkan agar permainan bulutangkis menjadi lebih baik

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ketepatan pukulan *smash* anak usia 13-15 tahun putra kategori Sangat Kurang dengan persentase sebesar 7,7% (1 orang), masuk dalam kategori Kurang dengan persentase sebesar 15,4 % (2 orang), masuk dalam kategori sedang dengan persentase 61,5% (8 orang), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 7,7% (1 orang) dan masuk dalam kategori Sangat baik dengan persentase 7,7% (1 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 52,23, Tingkat ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putra berada dalam katagori sedang.

Ketepatan pukulan *smash* anak usia 13-15 tahun putri kategori sangat Kurang dengan persentase sebesar 8,3% (1 orang), masuk dalam kategori Kurang dengan persentase sebesar 16,7 % (2 orang), masuk dalam kategori sedang dengan persentase 50,0% (6 orang), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 25,00% (3 orang) dan masuk dalam kategori Sangat baik dengan persentase 0% (0 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 52,25, Tingkat ketepatan pukulan *smash* bulutangkis putri masuk dalam katagori sedang.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu: (1) Bagi remaja usia 13-15 tahun hendaknya melakukan latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan ketepatan *smash* bulutangkis. (2) Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain ataupun penelitian yang bersifat eksperimental ( menguji coba)

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aksan. (2012). Mahir Bulutangkis, Bandung: Nunsu Cendekia.

Anas, Sudijono. (2009). Statistik Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta Bayu Jawi

Grice, (2007). Bulutangkis Petunjuk Prktis untuk Pemul dan Lanjut. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Handoyo dan Marta Ade. (2003). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: CV Pioner Jaya.

Hurlock, (2008). Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga Press Herman Subardjah.  
(2000). Bulutangkis. Solo: CV"Seti Aji" Surakarta.

Prabowo, Y. A. (2018) Ketepatan *Smash* Bulutangkis Putra di SMP Negeri 13 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY

Sajoto, Muhammad. (2003). Peningkatan dn Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Semarang : Dahara Rise

Saleh Anasir. (2010). Hubungan Antara Ketepatan Pukulan *Smash* Penuh dengan Kemampuan Bermain Bulutangkis pada Siswa kelas IV, V, VI SD Piri Nitikan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Setyawan, Imam. (2016). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan dn Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Smash* dalam Permainan Bulutangkis Siswa Sekolah Bulutangkis Matram Raya Sleman. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY

